

### **Pengembangan Pariwisata Berbasis Analisis SWOT (Studi Kasus Air Terjun Coban Tritasari Desa Kepatihan Kecamatan Tritoyudo Kabupaten Malang)**

**Ronaldus Tambur<sup>1\*</sup>, Achmad Maulana Malik Jamil<sup>2</sup>, Dwi Kurniawati<sup>3</sup>**

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup>ronaldustambur123456789@gmail.com\*; maulana3188@unikama.co.id; dwikur@unikama.ac.id

\* ronaldustambur123456789@gmail.com

#### Informasi artikel

Kata kunci:  
Pengembangan  
objek wisata

#### ABSTRAK

Air Terjun Coban Tritasari adalah salah satu objek wisata yang berada di Desa Kepatihan Kecamatan Tritoyudo Kabupaten Malang. Objek wisata ini memiliki potensi yang besar berupa air dengan ketinggian sekitar 55 meter dengan kondisi air yang jernih serta dikelilingi oleh hutan hujan tropis sehingga kawasan objek wisata ini terlihat indah, asri dan nyaman. Namun, potensi yang tinggi tersebut kurang di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana serta belum optimalnya pengembangan objek wisata. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi serta strategi pengembangan objek wisata ini. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan SWOT. Hasil analisis berdasarkan deskriptif kualitatif menunjukkan potensi objek wisata ini meliputi aspek fisik dan non fisik, yang termasuk didalamnya menganalisis faktor internal dan eksternal, peluang dan ancaman yang dihadapi serta disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan menghasilkan alternatif strategi berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu : meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung guna mendukung pengembangan pariwisata, memaksimalkan pengelolaan potensi wisata, mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan alam, meningkatkan kinerja pengelola dengan melengkapi fasilitas sosial ekonomi, serta peningkatan SDM masyarakat untuk mendukung peningkatan aktivitas masyarakat.

Copyright © 2019 Ronaldus Tambur<sup>1\*</sup>, Achmad Maulana Malik Jamil<sup>2</sup>, Dwi Kurniawati<sup>3</sup>. All Right Reserve

#### **Pendahuluan**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata suatu negara atau lebih khususnya pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Sumber pendapatan ini didapat dari hasil uang yang dibelanjakan oleh wisatawan (*expenditure*) dan terukur dari lama tinggalnya (*length of stay*), serta pariwisata alam dapat menjamin kelestarian alam dan membuat kesejahteraan bagi masyarakat (Fandeli, 1999).

Sektor pariwisata di kabupaten Malang merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan, mengingat potensi objek wisata yang dimiliki kabupaten Malang sangat beragam meliputi objek wisata daerah pantai, air terjun, dataran rendah sampai daerah pegunungan di beberapa kecamatan. Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari merupakan objek wisata terbaru yang dapat menjadi salah satu pariwisata favorit yang berlokasi di Desa Kepatihan Kecamatan Tritoyudo. Air Terjun Coban Tritasari memiliki daya tarik dan potensi dalam meningkatkan pendapatan daerah yang secara internal pengembangan pariwisata ini diharapkan turut menyumbang peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat dan secara eksternal

diharapkan mampu menjadi sektor utama yang memberikan pemerataan kesejahteraan pada wilayah sekitarnya

Daya tarik utama objek wisata ini adalah ketinggian air terjun kurang lebih 55 meter dengan kondisi air yang jernih dan dikelilingi oleh hutan hujan yang masih terjaga keasriannya. Namun sayangnya, objek wisata ini belum ada pengembangan khusus baik dari pemerintah setempat maupun swasta sehingga menimbulkan banyak masalah yang meliputi: Belum optimalnya pengembangan objek daya tarik wisata Air Terjun Coban Tirtasari, aksesibilitas yang masih sulit dijangkau oleh wisatawan, dikarenakan jalan menuju objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari masih relatif berbahaya karena masih tanah sehingga dapat menimbulkan kecelakaan,

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui nilai permintaan yang dikandung dari objek wisata Air Terjun Coban Tritasari serta pengembangan objek wisata ini dengan menggunakan analisis SWOT untuk menemukan strategi-strategi yang tepat guna dapat memecahkan permasalahan pengembangan yang ada.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan mengacu pada prosedur pengumpulan data yaitu melalui tahap penyusunan data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan antara lain: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Aspek fisik wilayah**

###### **a. Letak geografis**

Desa Kepatihan adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Tritoyudo kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Kepatihan mempunyai batas wilayah sebagai berikut;

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumbertangkil.

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumbertangkil Baturetno.

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumbertangkil.

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jogomulyan.

Desa ini terkenal dengan pemandangan yang sangat hijau dan asri karena daerah ini dipenuhi oleh tanaman pertanian berupa kopi, tebu, singkong, salak dan pisang yang merupakan komoditas utama dari desa ini. Untuk keseluruhan luas desa Kepatihan berkisar 153.174.0000 (Ha).

###### **b. Kondisi Topografi**

Ditinjau dari segi topografi, Desa Kepatihan berada pada ketinggian 100-200 meter dari permukaan air laut. Bentuk permukaan datar sampai bergelombang dan merupakan desa yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

###### **c. Geologi dan Jenis Tanah**

Aspek geologi dan jenis tanah secara umum di wilayah Tritoyudo kabupaten Malang atas 3 jenis tanah yaitu alluvial, regosol, latosol, gromosol, andofil dan mediteran, Adapun jenis tanah yang dimiliki oleh Desa kepatihan yaitu humus.

###### **d. Klimatologi**

Keadaan iklim Desa kepatihan secara umum beriklim tropis basah, dimana temperature suhu udara rata - rata 23°C. Sedangkan jika ditinjau dari aspek musim, Desa Kepatihan memilik 2 musim yaitu musim hujan pada bulan April-Juli dan musim kemarau pada bulan Agustus-September.

e. Hidrologi

Kondisi hidrologi atau keadaan air di Desa Kepatihan dapat dibagi menjadi dua sumber air bersih yaitu air permukaan dan air tanah.

2. Aspek Non Fisik

a. Sosial Ekonomi

Keseluruhan lahan perkebunan di desa mencapai 558 Ha. Hasil Alam di desa ini antara lain meliputi; kopi, kelapa, pisang, durian, dan coklat. Namun hasil alam yang menjadi prioritas di desa ini ialah kopi, cengkeh, kelapa, dan pisang. Komoditi yang memiliki harga jual yang cukup tinggi yaitu kopi dan cengkeh.

b. Sosial Budaya Masyarakat

Kehidupan sosial masyarakat desa Kepatihan sangat baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat yang hidup bergotong royong dan masyarakat setempat dikenal sebagai masyarakat perkerja keras serta sangat menjunjung tinggi sikap ramah tamah.

3. Aspek sarana

Aspek fasilitas sarana secara keseluruhan untuk desa kepatihan sudah lengkap yang meliputi: fasilitas pemerintahan yaitu berupa kantor desa, fasilitas kesehatan, pendidikan, perdagangan dan jasa, olahraga, ekonomi dan jasa, dan peribadatan.

4. Aspek prasarana

Aspek prasarana untuk desa kepatihan secara keseluruhan sudah cukup baik yang meliputi jaringan jalan, jaringan telekomunikasi, air bersih, dan listrik.

Subyek dalam penelitian ini adalah aparat desa dan masyarakat desa kepatihan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari perlu dilakukan karena objek wisata ini memiliki potensi yang menjadi daya tarik tersendiri yaitu berupa pemandangan yang indah karena dikelilingi pepohonan yang rindang dan hijau, memiliki debit air yang besar dengan ketinggian kurang lebih 55 meter serta suasana asri dan nyaman dan kehidupan sosial masyarakat di sekitar objek wisata air Terjun Coban Tritasari memiliki sikap yang sangat ramah dan kehidupan sosialnya sangat menjunjung tinggi gotong royong, selain itu objek wisata Air Terjun Coban Tritasari bisa dikatakan bersekala nasional dilihat dari potensi objek wisata Air Terjun Coban Tritasari yang mampu bersaing dengan objek wisata lain. Selain itu objek wisata ini menjadi wisata unggulan di kecamatan Tritoyudo.

Pemerintah desa Kepatihan sudah merancang strategi dalam upaya mengembangkan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari salah satunya mengintruksikan masyarakat desa untuk mengumpul uang kas yang kemudian dialokasikan untuk pembangunan pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari. Hal ini disambut baik oleh masyarakat terlihat dari partisipasi masyarakat desa mengumpulkan uang kas dalam rangka pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari itu sendiri. Dengan adanya pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, menambah lapangan perkerjaan masyarakat setempat dan meningkatkan kas desa Kepatihan. Namun, yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari adalah ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana objek wisata Air Terjun Coban Tritasari belum memadai, sitem promosi yang masih kurang, kurangnya koordinasi dan daya dukung pemerintah belum ada yang berupa alokasi dana, tidak adanya pemberdayaan masyarakat serta tidak adanya kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa dan dinas kepariwisataan.

Air terjun merupakan sebuah formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui sebuah formasi batuan yang mengalami macam-macam erosi dan jatuh dari ketinggian tertentu. Atau singkatnya Air terjun merupakan formasi aliran air yang jatuh dari ketinggian tertentu karena memang lintasan airnya yang demikian. Air Terjun Coban Tritasari memiliki ketinggian sekitar 55 meter dengan kondisi air yang bersih. Di bawah curahan air terjun banyak batu-batuan alam yang berukuran sangat besar sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air Terjun Coban Tritasari. Panorama klasik air terjun yang dibalut dengan keindahan alam dan

disempurnakan dengan udara pegunungan yang masih sangat alami ini memang menjadi magnet yang luar biasa bagi parawisatawan. Ditambah lagi, suara gemuruh air terjun dan kicauan burung yang kian membuat suasana menjadi semakin nyaman. Perjalanan tidak terasa berat karena kita bisa melihat pepohonan hijau yang rimbun yang akan melindungi kita dari sengatan sinar matahari dan memberi banyak oksigen untuk paru-paru. Selain memiliki manfaat sebagai sarana rekreasi atau objek wisata, Air Terjun Coban Tritasari ini banyak digunakan oleh masyarakat Desa Kepatihan sebagai sumber pengairan baik dalam pertanian, perkebunan, kemudian juga dijadikan sebagai sarana permandian masyarakat setempat.

#### **A. Potensi Wisata Air Terjun Coban Tritasari**

##### **1. Potensi Fisik Objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari**

###### **a. Topografi**

Keadaan topografi objek wisata Air Terjun Coban Tritasari adalah bergelombang sampai dengan berbukit-bukit

###### **b. Iklim**

Iklim di desa Kepatihan sejuk hal ini dilihat dilihat dari ketinggian berserta jenis tanaman yang tumbuh dan berproduksi optimal sesuai suhu yang optimal. Suhu udara dikawasan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari sangat dingin pada pagi hari dan malam hari.

###### **c. Vegetasi**

Kawasan wisata Air Terjun Coban Tritasari merupakan kawasan yang menghasilkan berbagai jenis tanaman seperti. Kopi, cengkeh, tebu, salak, singkong.

###### **d. Hidrologi**

Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari berada disekitar perbukitan dengan hutan yang rindang dan hijau, sehingga memberi kesan nyaman dan sejuk. Objek wisata memiliki debit air yang sangat besar dengan ketinggian air kurang lebih 55 meter.

###### **e. Tanah**

Tanah yang berada dikawasan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari merupakan jenis tanah humus.

##### **2. Potensi Non Fisik Objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari**

###### **a. Ekonomi**

Sumber ekonomi desa Kepatihan dari hasil alam karena lahan perkebunan terbesar di desa kepatihan sangat luas. Keseluruhan lahan perkebunan di desa mencapai 558 Ha. Hasil alam di desa Kepatihan antara lain meliputi: kopi, kelapa, pisang, durian dan coklat. Namun, hasil alam yang menjadi prioritas di desa ini ialah kopi, cengkeh, kelapa dan pisang. Komoditi yang memiliki harga jual yang cukup tinggi yaitu kopi dan cengkeh. Berdasarkan periode pendapatan yang diperoleh pemilik kebun, dapat diklasifikasikan menjadi bulanan dan tahunan. Pendapatan bulanan diperoleh dari kebun pisang dan kelapa. Sementara, pendapatan tahunan didapat dari kebun kopi, pendapatan lain bisa diperoleh dari penanaman kayu seperti kayu sengon dan jati.

###### **b. Kehidupan sosial**

Kehidupan sosial masyarakat di sekitar kawasan Air Terjun Coban Tritasari sangat baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat yang hidup bergotong royong serta sangat menjunjung tinggi sikap ramah tamah, hal ini tentunya menjadi faktor kuat yang mendukung potensi pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari, karena dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung

###### **c. Budaya**

Penduduk desa Kepatihan merupakan masyarakat suku Jawa, namun dari segi keyakinan secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu Islam dan Kristen. Meski demikian, masyarakat dapat saling menghargai satu sama lain sehingga perbedaan keyakinan bukan menjadi masalah bagi masyarakat desa ini. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang digunakan dalam kegiatan formal dan bahasa Jawa yang digunakan sebagai bahasa pengantar sehari-hari

## B. Pengembangan Air Terjun Coban Tritasari

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk mengisi devisa. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara. Untuk itu diharapkan ketrampilan khusus dan kreativitas agar perencanaan dan kajian mengenai daerah tujuan wisata benar-benar mencapai sasaran. Namun yang juga penting adalah inventarisasi sebaran dan profil berbagai obyek tersebut pada masing-masing wilayah belum optimal. Air Terjun Coban Tritasari merupakan salah satu objek wisata baru di desa Kepatihan Kecamatan Tritoyudo Kabupaten Malang. Air terjun ini memiliki ketinggian kurang lebih 55 meter. Sebagai lokasi objek wisata yang cukup lama, obyek wisata tersebut belum ada pengelolaan dan pengembangan untuk dijadikan lokasi wisata yang maju. Sarana prasarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, dimana jalan menuju lokasi obyek wisata ini masih berupa jalan tanah. Wisata Air Terjun Coban Tritasari ini terletak di daerah pegunungan yang mana daerahnya berbukit dan berlembah, dengan kondisi seperti ini, kondisi jalan yang buruk itu akan menyulitkan perjalanan para wisatawan apalagi ketika musim hujan dimana jalannya pasti berlumpur.

Selain itu, lokasi parkir kendaraan belum ada sehingga tidak tertata rapi dan juga menyulitkan kendaraan keluar masuk. Selain itu, sarana seperti rumah makan, WC umum, dan tempat pembuangan sampah juga belum tersedia. Masalah lain yang menjadi kendala pengembangan wisata Air Terjun Coban Tritasari adalah masalah akomodasi dimana objek wisata Air Terjun Coban Tritasari ini tidak memiliki tempat penginapan. Faktor – faktor yang menjadi kendala lain dalam pengembangan obyek wisata ini adalah kurangnya atraksi, promosi wisata. Juga belum jelasnya bagaimana upaya pemerintah berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana, penyediaan akomodasi serta promosi pariwisata. Objek wisata tersebut sebenarnya akan mendorong kegiatan ekonomi di sekitar daerah obyek wisata tersebut. Dari sini muncul pertanyaan bagaimana dapat mendorong kegiatan ekonomi jika pengelolaan dan pengembangan potensi obyek wisata Air Terjun Coban Tritasari tidak berjalan baik. Namun, bila kehadiran obyek wisata Air Terjun Coban Tritasari memberi pengaruh positif, pada umumnya akan dapat dipertahankan karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

## C. Analisis SWOT

Menurut Fahmi (2014:260), untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT yang meliputi:

### 1. Analisis faktor internal

#### a. Strength (kekuatan)

##### 1. Potensi alam yang indah

Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari memiliki potensi alam yang sangat indah yaitu dapat dilihat dari wisata alamnya yang berupa, debit air yang sangat besar, dengan ketinggian air terjun ini kurang lebih 55 meter, di samping itu terdapat pepohonan yang rindang. Potensi alam yang indah ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung.

##### 2. Lingkungan yang asri dan nyaman.

Objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari memiliki suasana yang asri dan nyaman sehingga menjadi kekuatan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung.

##### 3. Sikap masyarakat disekitar lokasi wisata yang ramah.

Masyarakat Desa Kepatihan memiliki sikap yang ramah dengan wisatawan. Salah satu karakteristik pariwisata ialah memiliki sikap masyarakat yang ramah karena masyarakat lokal yang menerima dan melayani wisatawan yang datang berkunjung sehingga dapat membuat para wisatawan nyaman untuk berwisata.

##### 4. Partisipasi masyarakat Desa Kepatihan

Warga masyarakat Desa Kepatihan sangat berpartisipasi dalam hal melakukan pengembangan Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat desa Kepatihan adalah dengan cara mengumpulkan uang kas desa dari setiap keluarga (KK).

Ketika dana tersebut semuanya sudah terkumpul lalu diberikan ke desa kemudian dari desa dialokasikan untuk pembangunan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari.

5. Pemerintah Desa Kepatihan sudah merancang strategi  
Pemerintah Desa Kepatihan sudah merancang strategi dalam upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari salah satunya yaitu mengintruksikan masyarakat desa untuk mengumpulkan uang kas yang kemudian dialokasikan untuk pembangunan air terjun coban tirtasari karena belum ada campur tangan dari pemerintah daerah.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dari pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari meliputi:

1. Tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana wisata Air Terjun Coban Tirtasari.  
Sarana dan prasarana di objek wisata Air Terjun Coban Tritasari belum ada seperti: WC umum, lahan parkir, tempat sampah yang minim disekitar lokasi wisata dan belum ada kerjasama antara masyarakat, pemerintah desa dan Dinas kepariwisataan.
2. Sistem promosi yang masih kurang  
Tidak ada promosi pada media elektronik seperti via *website* resmi yang dikelola pemerintah desa Kepatihan maupun masyarakat menjadi kelemahan pada sistem pemasaran melalui promosi.
3. Kurangnya koordinasi dengan pemerintah Dinas kepariwisataan sehingga tidak ada alokasikan dana dari pihak pemerintah.
4. Tidak mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat.  
Sehingga tidak ada tenaga kerja profesional dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari.
5. Belum adanya kerjasama antara masyarakat, pemerintah desa dan dinas kepariwisataan.

2. Analisis Faktor Eksternal

a. *Opportunities* (Peluang)

Peluang dari objek wisata Air Terjun Coban Tritasari meliputi:

1. Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari bisa dikatakan berskala nasional dan mampu bersaing dengan objek wisata lain dengan menampilkan keindahan dan potensi alam yang baik.
2. Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata dengan mengumpulkan uang kas per (KK).
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat  
Dengan adanya pengembangan wisata Air Terjun Coban Tritasari akan memberidampak positif pada masyarakat desa Kepatihan dengan menambah pendapatan masyarakat lokal.
4. Dapat meningkatkan kas Desa Kepatihan  
Dengan mengembangkan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari secara langsung akan menambah kas desa Kepatihan yang didapat dari pengunjung.
5. Objek wisata Air Terjun Coban Tritasari menjadi wisata unggulan di Kecamatan Tirtoyudo  
Dilihat dari potensi yang ada sehingga menjadi peluang besar untuk mempromosikan.

b. *Threats* (ancaman)

1. Daya dukung dari dinas kepariwisataan belum ada.  
Program kegiatan yang tidak didukung oleh dinas kepariwisataan menjadi suatu hambatan bagi pengembangan pariwisata sehingga pengelola wisata harus memakai dana kas desa yang dikumpulkan oleh masyarakat ketika dana tersebut sudah dikumpulkan.
2. Ketidaksiapan masyarakat desa Kepatihan terhadap pembangunan pariwisata.  
Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata juga ialah masyarakat desa Kepatihan yang belum siap dalam pengembangan pariwisata karena kemampuan masyarakat yang terbatas tentang pengelolaan pariwisata Air Terjun Coban Tritasari.
3. Budaya asing mempengaruhi budaya masyarakat lokal.  
Budaya asing dari wisatawan dapat mempengaruhi budaya masyarakat desa Kepatihan. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut pengelola wisata membuat pos ketertiban dan

keamanan dilokasi objek wisata air terjun Coban Tritasari, dengan adanya pos keertiban dan keamanan juga dapat memberikan kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung.

4. Banjir bandang disekitar Air Terjun Coban Tritasari ketika musim hujan.  
Banjir bandang akan mengurangi jumlah pengunjung diakibatkan air terjunnya kotor dan sampah-sampah disekitar air terjun tersebut menumpuk dan berserakan.
5. Aksesibilitas objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari belum optimal.  
Pemerintah Desa Kepatihan harus berkerjasama dengan pemerintah Dinas kepariwisataan untuk melakukan pembangunan jalan menuju objek wisata Air Terjun Coban Tritasari, karena jalanya masih berupa jalan tanah.

#### D. Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal

Tabel 1. Faktor Internal dan Eksternal

Tabel 1. Faktor Internal dan Eksternal			
NO		FAKTOR INTERNAL	
<i>STRENGTHS</i>		<i>WEAKNESSES</i>	
S1	Potensi Alam yang Indah.	W1	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata Air Terjun Coban Tirtasari.
S2	Lingkungan yang asri dan nyaman.	W2	Sistem promosi yang masih berkurang.
S3	Sikap masyarakat disekitar lokasi wisata yang ramah.	W3	Kurangnya koordinasi dengan pemerintah dinas kepariwisataan.
S4	Partisipasi masyarakat desa Kepatihan.	W4	Tidak mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat.
S5	Mampu mengelola pengembangan wisata Air Terjun Coban Tritasari.	W5	Belum ada kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa dan dinas kepariwisataan.
No		FAKTOR EKSTERNAL	
<i>OPPORTUNITIES</i>		<i>THREATS</i>	
O1	Tempat pariwisata berskala nasional	T1	Daya dukung dari dinas kepariwisataan belum ada
O2	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata	T2	Ketidaksiapan sebagian masyarakat Desa kepatihan terhadap pembangunan pariwisata.
O3	Meningkatnya pendapatan masyarakat setempat	T3	Budaya asing mempengaruhi budaya masyarakat lokal.
O4	Dapat meningkatkan Kas Kepatihan	T4	Banjir bandang disekitar Air Terjun Coban Tirtasari ketika musim hujan
O5	Keindahan alamnya yang masih alami yang tidak dimiliki wisata alam lainnya	T5	Aksesibilitas objek Wisata Air Terjun Coban Tirtasari belum optimal

E. Matrix SWOT

Tabel 2. Matrix SWOT

Faktor internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Faktor Eksternal	a. Potensi alam yang indah b. Lingkungan yang asri dan nyaman c. Sikap masyarakat disekitar lokasih wisata yang ramah d. Partisipasi masyarakat yang tinggi e. Mampu mengelolah pengembangan wisata Air Terjun Coban Tritasari	a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata Air Terjun Coban Tirtasari b. Sistem promosi yang masih berkurang c. kurangnya kordinasi dengan pemerintah dinas kepariwisataan d. Tidak mengoptimalnya pemberdayaan masyarakat e. Belum ada kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa dan dinas kepariwisataan
	<i>Opportunities (O)</i>	Strategi SO
a. Tempat pariwisata berskala nasional b. Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata c. Meningkatnya pendapatan masyarakat setempat d. Dapat meningkatkan kas desa Kepatihan e. Keindahan alam yang masih alami yang tidak dimiliki wisata lain	a. Mengali potensi wisata Alam air terjun Coban Tritasari untuk meningkatkan daya tarik wisata b. Melakukan promosi pariwisata Air Terjun Coban Tritasari melalui media elektronik c. Meningkatkan dukungan masyarakat dalam mengembangkan wisata air Terjun Coban Tirtasari d. Memaksimalkan pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari e. Menjaga dan merawat alam agar tetap Asri	a. Membangun koordinasi dan komunikasi yang baik antara masyarakat, pemertintah desa kepatihan dan dinas kepariwisataan b. Memperkuat kelemahan masyarakat dengan pemerintah desa Kepatihan dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun c. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat d. Menjual makanan khas desa di lokasi lokasi wisata.
Threats (ancaman)	Strategi (ST)	Strategi WT
a. Daya dukung dari dinas kepariwisataan belum ada b. Ketidaksiapan sebagian masyarakat desa Kepatihan terhadap pembangunan pariwisata. c. Budaya asing mempengaruhi budaya masyarakat desa kepatihan d. Banjir bandang	a. Memotivasi kelompok masyarakat sebagai pendukung pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tritasari b. Memberi materi atau bimbingan terhadap masyarakat lokal agar mereka paham pentingnya mengembangkan objek wisata air terjun coban tirtasari c. Mengalokasikan dana untuk melakukan	a. Meningkatkan pengadaan fasilitas usaha masyarakat di sekitar objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari b. Meningkatkan pemahaman, dukungan dan prioritas masyarakat lokal c. Mengadakan sosialisasi secara bersekala kepada masyarakat untuk membangun pola pikir dan kesadaran masyarakat d. mengoptimalkan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat

<p>disekitar Air Terjun Coban Tritasari ketika musim hujan</p> <p>e. Aksesibilitas objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari belum optimal</p>	<p>pengembangan objek wisata Air Terjun Tritasari</p> <p>d. Membuat got disekitar air terjun biar air hujan tidak mengotori air terjun tersebut.</p> <p>e. Mengoptimalkan aksesibilitas menuju objek Wisata Air Terjun Coban Tritasari.</p>	<p>e. memaksimalkan sarana dan prasarana.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

## F. Strategi Pengembangan Air Terjun Coban Tritasari Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Kepatihan.

Analisis SWOT yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor dan strategi pengembangan obyek wisata Air terjun Coban Tritasari adalah dengan menggunakan matriks SWOT, matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya Fitra (2012). Matriks ini menghasilkan empat alternatif strategi antara lain:

### a. Strategi SO (*Strength and opportunities*)

Strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*Strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*). Alternatif dari segi SO yaitu:

1. Karena objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari menyimpan banyak potensi dapat dilihat dari wisata alamnya yang berupa, debit air yang sangat besar, dengan ketinggian air terjun ini kurang lebih 55 meter, di samping itu terdapat pepohonan yang rindang dan dari kehidupan sosial masyarakatnya yang memiliki sikap yang sangat ramah, maka apabila objek wisata Air Terjun Coban Tritasari dikembangkan akan menjadi salah satu objek wisata unggulan di kabupaten Malang.
2. Dengan mengembangkan objek wisata ini dilihat dari potensi yang ada seperti kehidupan sosial masyarakat yang ramah, lingkungan yang masih asri merupakan kekuatan dari objek wisata Air Terjun Coban Tritasari yang akan memberikan dampak positif yaitu dapat meningkatkan minat dari wisatawan yang akan berkunjung.

### b. Strategi WO (*weaknesses and opportunities*)

Strategi WO yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yaitu dengan cara:

1. Masyarakat harus meningkatkan promosi misalnya berupa penyebaran brosur, melakukan promosi melalui media sosial baik menggunakan *facebook* atau *instagram* ataupun secara lisan berupa dari orang perorang, dan memperbaiki program pengembangan yang lebih baik untuk menarik pengunjung sehingga objek wisata ini siap untuk menghadapi persaingan dengan objek wisata lainnya yang berada di sekitar objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari.
2. Selain itu masyarakat, aparat desa dan dinas kepariwisataan harus melakukan kerjasama lebih khusus dalam pengelolaan pengembangan objek wisata ini. Misalnya kerja sama dalam hal promosi objek wisata Air Terjun Coban Tritasari dan juga diperlukan respon dari dinas kepariwisataan akan pengembangan objek wisata ini misalnya berupa suntikan dana untuk peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sehingga ada timbal balik fungsi dari masing-masing pihak.
3. Di samping itu pemerintah perlu mengalokasikan dana dalam rangka pengembangan objek wisata khususnya aksesibilitas berupa jalan raya menuju objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari dan meningkatkan sarana dan prasarana yang masih belum memadai.

### c. Strategi ST (*Strength and threats*)

Strategi ST (*Strength and threats*) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*Strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*). Berdasarkan potensi yang ada dan telah dipaparkan pada tabel 2 maka untuk mengatasi ancaman adalah dengan cara:

1. Memotivasi masyarakat sebagai pendukung wisata Air Terjun Coban Tritasari yaitu dengan memberikan modal atau kebutuhan perlengkapan dalam menunjang usaha pariwisata masyarakat.
2. Mengoptimalkan aksesibilitas menuju objek wisata Air Terjun Coban Tritasari yaitu dimana pemerintah desa harus melakukan kerjasama antara masyarakat setempat dengan aparat desa.

d. Strategi WT (*weakness and threats*)

Strategi WT (*weaknesses and threats*) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan menghindari ancaman (*threats*) yaitu :

1. Meningkatkan pengadaan fasilitas di sekitar objek wisata Air Terjun Coban Tritasari yaitu berupa penyediaan perlengkapan keperluan sebagai penunjang kegiatan usaha pariwisata dan fasilitas produksi. Contohnya : jalan, *souvenir shop*, kamar ganti, toilet dan lain sebagainya.
2. Meningkatkan pemahaman, dukungan dan prioritas masyarakat lokal dengan melakukan pertemuan secara berskala dengan masyarakat guna memberikan informasi kepada masyarakat lokal Desa kepatihan.
3. Mengadakan sosialisasi secara berkala kepada masyarakat lokal untuk membangun pola pikir dan kesadaran masyarakat.
4. Memaksimalkan sarana dan prasarana pendukung wisata berupa jalan, *homestay*, sanitasi, *souvenir shop* dan lain sebagainya di objek wisata Air Terjun Coban Tritasari.

### Simpulan

Air terjun Coban Tritasari merupakan salah satu objek wisata yang ada di desa Kepatihan kecamatan Tritoyudo kabupaten Malang. Potensi fisik yang dimiliki berupa: lokasi yang strategi, keadaan topografi yang berbukit-bukit, iklim yang sejuk dan suhu yang sangat dingin, debit air terjun yang besar, serta merupakan kawasan vegetasi yang baik karena didukung dengan kondisi tanah humus sehingga menghasilkan berbagai jenis tanaman seperti, kopi cengkeh, tebu, dan lain-lain yang mejadi pelengkapan keindahan objek wisata ini.serta potensi non fisik berupa kehidupan social masyarakat yang ramah, partipasi masyarakat yang tinggi, budaya hidup yang bergotong royong menjadi kekuatan dari daya tarik objek wisata ini. Namun kekurangan sarana dan prasarana serta tidak ada sentuhan bantuan pemerintah dalam pengembangan menjadi faktor kelemahan dalam pengembangan objek wisata ini dilihat dari faktor internal. Disamping itu kondisi eksternal berupa faktor-faktor ancaman yang berupa belum adanya daya dukung dari Dinas Kepariwisata, ketidaksiapan masyarakat desa mengenai pengembangan objek wisata ini karena SDM yang rendah, budaya asing yang ditakutkan mempengaruhi budaya lokal., banjur bandang disekitar objek wisata pada musim hujan dan aksesibilitas jalan yang belum optimal dimana jalan masih berupa jalan tanah harus ditanggulangi dengan peluang dari objek wisata ini yang merupakan objek wisata yang dapat dikatakan berskala nasional. Untuk itu diharapkan kepada pihak pemerintah maupun masyarakat setempat perlu melakukan kerja sama yang baik untuk mendukung keberlangsungan objek wisata ini. Dan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini masih terbatas karena menggunakan indikator pengembangan secara umum, maka diharapkan untuk menamba indikatif lainnya, seperti indikator pemasaran, pengelolaan, sumber daya manusia karena agar membuat pengembangan objek wisata Air Terjun Coban Tirtasari lebih komperhensif.

### Referensi

Delita, Fitra dkk, 2012. *Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandianmual Mata Kecamatan Pematang Bandara Kabupaten Simalungun*. Skripsi tidak diterbitkan.Medan: Universitas Negeri Medan.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemem Strategi*. Bandung: Alfabeta.

- Fandeli. 1999. *Peranan Kepariwisata Alam*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Kajian, pustaka, 2013. Strengths, Weakness, Opportunities, Thrasts (SWOT) (Online), (<http://www.kaianpustaka.com/2013/03/strengths-weaknessopportunities.html>,) diakses 5 April 2019.
- Moleng, Lexy J.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.